

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan upaya untuk melakukan proses perubahan sosial ke arah yang lebih baik untuk kepentingan masyarakat disegala bidang baik ekonomi, politik, sosial budaya dan lainnya. Agar proses pembangunan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan perencanaan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk menjalankan proses pembangunan tersebut, diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat dimana partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk dukungan yang riil atau nyata dari masyarakat agar proses pembangunan yang telah direncanakan dapat dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tugas pokok pemerintah pada hakekatnya adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah kecamatan juga tidak terlepas dari permasalahan yang berkenaan dengan kondisi pelayanan yang relatif belum memuaskan. Hal ini terutama berkaitan dengan baik buruknya sumber daya aparatur pemerintah yang profesional.

Tumpuan dan harapan itu lebih tertuju pada aparat pemerintah mengingat mereka merupakan wakil dari pemerintah pusat untuk menjalankan roda pemerintahan. Untuk dapat menyelenggarakan

pemerintahan yang baik dituntut aparat pemerintah yang profesional, hal ini merupakan masyarakat dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Pentingnya profesionalisme aparat pemerintah sejalan dengan bunyi pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas undang-undang nomor 8 Tahun 1947 tentang pokok-pokok Kepegawaian yang menyatakan bahwa : “Pegawai Negeri” berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata dalam menyelenggarakan tugas negara, pemerintah dan pembangunan.

Profesionalisme sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan menurut bidang tugas dan tingkatannya masing-masing. Hasil dari pekerjaan itu lebih ditinjau dari segala segi sesuai porsi, objek, bersifat terus menerus dalam situasi dan kondisi yang bagaimanapun serta juga waktu penyelesaian pekerjaan yang relatif singkat (Almasid : 2000:99).

Hal di atas dipertegas kembali oleh Thoha (2000:1) bahwa untuk mempertahankan kehidupan dan kedinamisan organisasi, setiap organisasi mau tidak mau harus adaptif terhadap perubahan organisasi. Birokrasi yang mampu bersaing dimasa mendatang adalah birokrasi yang memiliki sumber daya manusia berbasis pengetahuan dengan memiliki sebagai keterampilan dan keahlian. Didalam organisasi pemerintah khususnya di wilayah

kecamatan Sumalata merupakan pelaksanaan birokrasi pemerintah yang bertanggung jawab kepada camat sebagai kepala wilayah kecamatan sekaligus sebagai kepala pemerintahan di kecamatan.

Aparat sebagai pelaksanaan dan pengendali pemerintahan kecamatan harus memiliki keberhasilan dan kesuksesan dalam pencapaian tujuan pemerintah daerah. Pemerintah Kecamatan sebagai unit Pemerintahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat juga di tuntut untuk dapat bekerja secara profesional di dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat maupun di dalam menjalankan kegiatan rutinya sehari-hari (Dwiyanto:2000:7).

Kemampuan adalah potensi yang di memiliki oleh seseorang untuk melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Potensi tersebut dapat di pelajari dan oleh sebab itu memungkinkan untuk lebih di kembangkan/ditingkatkan. Peningkatan kemampuan dengan upaya peningkatan aspek- aspek yang mendasari unsur tersebut yakni 'pengetahuan dan keterampilan' kerja individu. Kemampuan (ability) seseorang tergantung dari tingkat pengetahuan ( knowledge), latar belakang pendidikan, keterampilan (skill) yang dikuasai. (Terry 1977:152)

Dalam organisasi pemerintahan dimana organisasi pembangunan dilaksanakan secara sadar, komprehensif, terencana, berkesinambungan membutuhkan sumber daya manusia yang cukup handal dan berkualitas untuk mengelola kesekretariatan pada unit organisasi pemerintahan yang

ada. Kemampuan yang harus dimiliki oleh aparat pemerintah adalah : (1) Memiliki pengetahuan, (2) Menguasai keterampilan yang cukup dibidang teknologi informasi dan komunikasi, (3) Memiliki sikap dan mental yang baik, (4) Menyadari profesional kerja masing-masing. (Sumaryati : 1989:77).

Di kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, Aparat Kecamatan adalah salah satu instansi pemerintah yang didalamnya terdapat pemerintahan sendiri yang bertugas mengurus dan menjalankan tugas-tugas untuk melayani masyarakat. Sebagai abdi Negara, pemerintah kecamatan mempunyai tugas mengurus dan menjalankan program yang telah ditetapkan pemerintah yang kemudian diolah dan dilaksanakan oleh aparat kecamatan di tiap-tiap kecamatan yang lebih khususnya pada desa/kelurahan. Untuk menjalankan tugas tersebut, masyarakat adalah objek penting harus diikutsertakan, ini dikarenakan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses kegiatan/program kerja yang telah direncanakan, tanpa adanya masyarakat maka program kerja tidak dapat dijalankan. Akan tetapi di kantor camat belum dapat menjalankan tugasnya sebagai aparat kecamatan dengan baik. Hal ini Terbatasnya Kemampuan Aparat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, Kurang Kemampuan Aparat dalam melayani masyarakat di kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara sehingga berimbas pada ketepatan waktu dalam melayani masyarakat yang akhirnya mengakibatkan adanya keluhan dalam pelayanan oleh aparatur, Kurangnya Kemampuan Aparat

dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara yang difaktori oleh minimnya kualitas dan kuantitas sarana yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Dengan demikian sangat jelas faktor manusia sebagai penggerak dalam pelaksanaan tugas oleh Aparat Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara tergantung pada kemampuan personil pegawai. Dalam arti yang bersangkutan perlu memahami sebuah amanah dengan mengutamakan pelayanan dan memahami fungsi aparat kecamatan itu sendiri.

Untuk mengetahui secara jelas tentang permasalahan diatas membutuhkan suatu penelitian yang akurat. Hal ini yang memotivasi penulis untuk memilih masalah ini dengan merumuskan judul sebagai berikut: "Kemampuan Aparat Dalam Menjalankan Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintahan Di Kantor Camat Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut : a). Terbatasnya Kemampuan Aparatur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. b). belum maksimal pemberian pelayanan oleh Aparatur kepada masyarakat, c). Terbatasnya kemampuan aparatur Kecamatan

dalam menyelesaikan secara tepat waktu sesuai dengan harapan masyarakat, d) Terbatasnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan aparat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan aparat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara ?
3. Bagaimana upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kemampuan aparat di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara ?

### **1.4 Tujuan Penulisan**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kemampuan aparat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan aparat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan aparat di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoretis yaitu: Dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam hal sistem pemerintahan/administrasi yang efektif,
2. Manfaat secara Praktis yaitu :
  - a. Sebagai bahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai kemampuan aparat kecamatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi pemerintahan.
  - b. Sebagai masukan bagi aparat di kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dalam pelaksanaan program kerja yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas atau keberhasilan di kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.